

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis menggunakan metode semiotika, penulis menyimpulkan bahwa pesan-pesan rasialisme dalam video clip John Legend “*Preach*” merupakan prasangka rasialis yang sering terjadi dalam masyarakat ini. Penggunaan media yang tepat sangat efektif mengangkat fenomena yang terjadi saat ini. Dalam penelitian ini penulis mengangkat sebuah video musik yang mengangkat tema rasisme di Amerika Serikat. Lewat penggambaran audio visual dengan tanda (ikon, indeks dan simbol), pemerintah/ negara yang diwakili oleh polisi dan polisi perbatasan dan kaum yang teraniaya dalam hal ini warga kulit hitam dan imigran. Isu rasisme yang terinterpretasi oleh penulis adalah kekerasan kepada warga kulit hitam dan diskriminasi pada imigran. Kekerasan yang dimaksud dalam bentuk penembakan yang mengakibatkan kematian, penodongan dengan senjata dan eksekusi rohaniwan yang terlibat dalam demonstrasi. Diskriminasi yang ditampilkan lewat adegan larangan masuk imigran di daerah perbatasan dan dipisahkannya anak dan ibunya. Di dalam penelitian mengenai makna pesan rasialisme dalam video clip John Legend “*Preach*”, pertama rasialisme biologis lebih kepada diskriminasi fisik/jasmani kelompok fisik normal terhadap kelompok lain yang mempunyai kecacatan fisik, begitu pula sebaliknya. Kedua rasialis ekonomis berdasarkan prasangka antar kelas-kelas social. Rasialisme ini merupakan kesenjangan antara kekuasaan antar

kelompok satu dengan kelompok lainnya dan adanya perbedaan kelas sosial yang menimbulkan kebencian antar kelompok manusia. Akibatnya, terjadi sikap merendahkan antara kelompok kuat terhadap kelompok yang lemah. Didalam penelitian ini, rasialisme ekonomis ditunjukkan dengan perilaku sewenang-wenang kelompok yang merasa dirinya kuat terhadap kelompok yang dianggap lemah.

5.2 Saran

Bagi masyarakat penggemar video clip, agar dapat mengambil pesan positif dari sebuah video clip. Selanjutnya, mereka dapat menerapkan pesan positif tersebut untuk membantu mengubah perilaku mereka menjadi lebih baik. Video clip yang bertemakan masalah sosial dapat memberikan kontribusi wacana bagi mereka dalam menghadapi kehidupan sosialnya. Bagi para sineas Indonesia, agar membuat video clip yang menampilkan masalahmasalah rasial di negara ini. Kemajemukan ras di Indonesia sering menimbulkan konflik yang berdasarkan prasangka rasial yang sampai sekarang belum teratasi. Diharapkan dengan banyaknya kritik sosial melalui video clip yang ada dapat membawa Indonesia ke kehidupan yang lebih baik karena pesan dan kritik dapat dengan mudah disampaikan dan diterima melalui sebuah video clip. Bagi peneliti-peneliti selanjutnya, agar lebih banyak mengkaji video clip yang mengangkat permasalahan sosial masyarakat, tidak hanya permasalahan rasialisme saja. Bagi kepentingan Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya., agar lebih menambah pengetahuan tentang semiotika film kepada mahasiswa

dengan cara menambah referensi karena studi ini sangat efektif untuk mengkaji makna dan pesan sesuai dengan bidang ilmu komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Atmadja, Nengah Bawa. dan Ariyani, Luh Putu Sri. (2018). *Sosiologi Media Prespektif Teori Kritis*. Depok: Rajawali.

Bungin, Burhan. (2006). *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana

Dodig, Ruzica. 2014. *Music Video in Education and Promotion*. Brescia: Accademia Di Belle Arti Di Brescia.

Fanon, Franz. (2016). *Black Skin White Masks*. Yogyakarta: Jalasutra.

Jusuf, Ester Indahyani. (2001). *Jalan Panjang Penghapusan Diskriminasi Rasial*. Jakarta: Solidaritas Nusa Bangsa.

Kriyantono, Rachmat. (2014). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.

Moleong, Lexy. (2018). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy (2017). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nurudin. (2015). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Pers.

Resmadi, Idhar (2018). *Jurnalisme Musik & Selingkar Wilayahnya*. Jakarta: PT Gramedia.

Sobur, Alex. (2012). *Analisis Teks Media*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

----- (2016). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Sukmono, Filosa Gita. dan Junaedi, Fajar. (2014). *Komunikasi Multikultur*. Yogyakarta: Buku Litera.
- Sunarto, Kamanto. (2004). *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Vera, Nawiroh. (2015). *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.

JURNAL

- Agnieszka Zogata-Kusz. 2015. https://www.researchgate.net/publication/278785479_Theoretical_Perspectives_on_Immigration_Policy_and_Politics.
- Barokah, Novia Sekar Tanjung (2018). Antara Ketidapatuhan dan Sejarah Masa Lalu: Analisis Kepatuhan Negara Indonesia terhadap Konvensi ICERD, Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta dan Papua. *Journal of International Relations*. Vol.44 No.4, 494-502.
- Chandra, Edy. (2017). *YouTube, citra media informasi interaktif atau media penyampaian aspirasi pribadi*. Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni. Vol.1 No.2, 406-417.
- Fabiola, Mega Monica. (2017). *Representasi imperialisme budaya Amerika dalam music video I Got A Boy*. Juenal E-Komunikasi. Vol.5 No.1, 1-10.
- Hendraningrat, R Wahyu. dan Urbani Yunanto Hepy. (2014). *Produksi Video Klip Multiplek Lagu "Semalam di Cianjur"*. Journal Speed. Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi. Vol.6 No.4, 51-58.
- Labas, Yessy Nurita., & Yasmine, Daisy. (2017). *Komodifikasi di era masyarakat jejaring: studi kasus YouTube Indonesia*. Jurnal Pemikiran Sosiologi. Vol.4 No.2, 104-119.
- Meliana, Ika. (2014). *Pesan moral prososial dan antisosial dalam video klip lagu anak-anak Indonesia Tahun 1990-2013*. Jurnal E-Komunikasi. Vol.2 No.1, 1-11.

Meritsheba, L.F., Ilona. (2013). *Formal possibilities dalam video musik boyband dan girlband Indonesia 2010 hingga 2012*. Jurnal E-Komunikasi. Vol.1 No.2, 166-177.

Nurlailah. dan Azeharie Suzy. (2011). *Pengaruh program MTV terhadap gaya hidup remaja Jakarta*. Jurnal Komunikasi Universitas Tarumanagara, Tahun III/01/2011, 64-79.

Pratama, Daniel Surya Andi. (2016). *Representasi rasisme dalam film cadillac records*. Jurnal E-Komunikasi. Vol.4 No.1, 1-11.

Sutopo, Oky Rahadianto. (2016). *Rasisme dan marginalisasi dalam sejarah sosiologi Amerika*. Jurnal Sosiologi. Vol.21 No.2, 285-290.

Yuhandar, Berril Theo. (2016). *Representasi ras kulit hitam dan kulit putih dalam film "The Avengers"*. Jurnal E-Komunikasi. Vol.4 No.1, 1-8.

WEBSITE:

Sejarah Perbudakan di Amerika. Retrieved from <http://www.hariansejarah.id/2017/04/sejarah-perbudakan-di-amerika.html>

Punya Presiden Keturunan AS Gagal Tangani Rasisme. Retrieved from <http://www2.jawapos.com/baca/artikel/10028/Punya-Presiden-Keturunan-AS-Gagal-Tangani-Rasisme>

John Legend Rilis Preach Video Musik Donasi untuk Free America. Retrieved from <https://tirto.id/john-legend-rilis-preach-video-musik-donasi-untuk-free-america-dhq1>

Dipanggil Monyet John Legend Sayangkan Rasisme Masih Ada. Retrieved from <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20170123143332-234-188282/dipanggil-monyet-john-legend-sayangkan-rasisme-masih-ada>

<https://www.bbc.com/indonesia/dunia-52841327>.